

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang optimalisasi pengelolaan *moving class* di SMA Semesta Semarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pengelolaan *moving class* di SMA Semesta sudah terlaksana dengan baik, terbukti dengan tanggapan sebagian besar para siswa yang merasakan penerapannya. Siswa merasa lebih *fresh* karena menempati ruang yang berbeda, dapat mengurangi rasa kantuk siswa, serta dengan *moving class* dapat dijadikan sarana olah raga ketika berpindah kelas.
2. Fungsi pengelolaan dalam sistem *moving class* di SMA Semesta Semarang sudah menerapkan 4 fungsi pengelolaan secara optimal, meliputi: (1) perencanaan yang melibatkan waka kurikulum, dewan guru, tim Pengembang TIK. Perencanaan ini meliputi: rapat untuk membahas ruang kelas, jam mengajar guru, pendistribusian jam, guru mapel yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang termuat dalam pembuatan jadwal dengan menggunakan Asc. Timetables. Perencanaan selanjutnya yaitu mengatur strategi penerapan *moving class* yang meliputi: pengelolaan perpindahan peserta didik, pengelolaan ruang belajar mengajar, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan administrasi guru dan peserta didik, pengelolaan remedial, pengelolaan penilaian. (2) pengorganisasian dalam pengelolaan *moving class* meliputi: pembagian kerja guru, wali kelas, masing-masing guru per mapel, fasilitas kelas yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran. (3) penggerakkan yang dilakukan waka kurikulum sudah dilakukan dengan baik, yaitu dengan adanya kegiatan Zume yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (4)

Pengawasan, hasil dari pelaksanaan lalu di monitoring dengan meninjau ulang masing-masing hasil laporan wali kelas di bawah koordinator pendidikan Semesta.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat (ta'dzim) kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan belajar mengajar dengan pengelolaan kelas dan penerapan *moving class* di SMA Semesta, maka penulis memberikan saran, antara lain :

1. Bagi pihak sekolah

Dengan banyaknya produk (lulusan) dari SMA Semesta maka penulis hanya memberi saran agar tetap dipertahankan dan tambah ditingkatkan lagi pembelajarannya sehingga menghasilkan produk yang lebih berkualitas disegala bidang. Karena SMA Semesta Semarang merupakan sekolah yang mempunyai kurikulum yang lebih dibandingkan dengan sekolah konvensional.

2. Bagi pihak guru

- a. Dalam kegiatan pembelajaran di SMA Semesta, siswa sudah bisa terkontrol sangat baik, oleh karena itu guru harus tetap mempertahankannya, agar siswa selalu ikut berperan aktif dalam pembelajaran.
- b. Fasilitas yang ada di SMA Semesta Semarang sudah sangat lengkap, sudah mampu menunjang kegiatan pembelajaran, oleh karena itu hendaknya guru lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT sebagai rasa syukur yang sangat mendalam sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan baik berupa do'a, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Wa Allahu a'lam bi al-shawab.*